BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Program kerja yang telah dilaksanakan peserta PKPM pada saat berada di Pekon Lugu Sari, ada enam program kerja yang menjadi prioritas yakni:

1) Pengembangan *Strategi Marketing* UKM Pangsit Ikan Lele dan Pembuatan *Freewebstore*.
2) Dokumentasi Berupa Video.
3) Pengenalan Komputer SD
4) Pembuatan Laporan Keuangan Penjualan Pangsit Ikan Lele.
5) Pembuatan Desain label kemasan untuk UKM Pangsit Ikan Lele.
6) Pembelajaran excel dan web untuk aparat pekon.
7) Membantu LBS (Lingkungan Bersih Sehat).

4.1.1 Pengembangan Strategi Marketing UKM Pangsit Ikan Lele & Pembuatan *Freewebstore*

Pengembangan strategi *marketing* UKM Pangsit Ikan Lele, program yang kami jalankan ini sangat saling berkaitan satu sama lain. Pengembangan pada produk Pangsit Ikan Lele dilakukan dengan mengunjungi UKM tersebut dan melihat hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam produksi Pangsit Ikan Lele. Setelah melakukan *survey* ada beberapa kendala yang didapatkan seperti label kemasan, cara promosi yang baik serta kurangnya pemanfaatan terhadap teknologi. Maka dari itu, kami melakukan program pengembangan strategi *marketing* Keripik Pangsit Ikan Lele Lugu Sari. Selanjutnya, kami melakukan persetujuan untuk mulai mengembangkan promosi Pangsit Ikan Lele dan akhirnya Pangsit Ikan Lele tersebut telah kami kemas dengan menarik dan mulai mempromosikan produk Pangsit Ikan Lele tersebut melalui kemajuan teknologi informasi seperti *web* Pekon *dan Social Media*.

Selain itu pemasaran juga dilakukan dengan cara menitipkan produk ke warung-warung dengan pembagian keuntungan yang sesuai.

4.1.2 Dokumentasi Berupa Video

Semua kegiatan saat PKPM di Pekon Lugu Sari perlu memiliki dokumentasi dan melakukan *video editing* untuk mempersentasikan hasil kegiatan di kecamatan. Kamera yang digunakan untuk menggambil dokumentasi kegiatan menggunakan Kamera Digitaldan *Camera Smart Phone* selama di pekon dan melakukan proses *editing* menggunakan *Sony Vegas Pro*. Karena banyaknya kegiatan yang dilakukan saat PKPM, hanya kegiatan yang sesuai dengan pengembangan usaha dan sistem informasi Pekon saja yang ditampilkan untuk dipresentasikan.

4.1.3 Pelatihan Pengoperasian Dasar Komputer di SDN 3 Lugu Sari

Program ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya IT kepada siswa/i kelas 5 dan 6 SDN 3 Lugu Sari, terlebih pentingnya peran IT untuk sumber-sumber pengetahuan baru. Karena kami melihat masih banyaknya anak-anak di Pekon Lugu Sari yang belum paham teknologi.Banyak yang mendukung jalannya kegiatan ini, utamanya dari motivasi anak-anak SDN 3 Lugu Sari yang memiliki antusias yang tinggi untuk belajar, kemudian dukungan orang tua yang untuk mendapat didikan dari kami. Tapi ditiap kegiatan ada juga penghambat yang membuat kegiatan berjalan kurang maksimal, salah satunya adalah kondisi tempat belajar yang baik.

4.1.4 Pembuatan Laporan Keuangan Penjualan Pangsit Ikan Lele

Laporan keuangan umumnya mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu usaha yang mereka miliki dimana untuk mengetahu kondisi keuangan usaha tersebut. Kondisi keuangan suatu usaha tercermin dalam laporan keuangan, sifat laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan serta kepentingan pihak-pihak terhadap laporan keuangan itu. Pada umumnya laporan keuangan sederahan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, dan laporan arus

kas(*S.Raharjaputra*, 2012). Dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan ini kami dari pihak PKPM mengadakan di Pekon Lugu Sari yang bertempat rumah Ibu Reni. Di dalam pelatihan tersebut kami menjelaskan bagaimana cara penyusunan laporan keuangan. Serta menghitung biaya produksi setiap 1 bulan serta menghitung harga jual untuk 1 bungkus Pangsit Ikan Lele yang di buat. Dengan adanya pemberian bekal penyusunan laporan keuangan ini diharapkan masyarakat kedepannya dapat menghitung sendiri modal awal serta akhir dari setiap usaha yang di lakukan bukan hanya usaha Pangsit Ikan Lele saja tetapi usaha lainnya. Dan masyarakat juga dapat membedakan Kas untuk usaha atau Kas untuk keperluan pribadi.

4.1.5 Pembuatan Desain Kemasan untuk UKM Pangsit Ikan Lele

Pelatihan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri masyarakat serta dapat menjadi suatu UKM yang baru di Pekon Lugu Sari tersebut sehingga dampaknya akan mengarah kepada perekonomian masyarakat setempat. Selain itu, dalam pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana membuat Pangsit Ikan Lele tersebut.

Sebuah produk harus memiliki *brand* atau desain guna membuat daya tarik konsumen atau sebagai suatu ciri untuk produk itu sendiri. Disini penulis membuat desain untuk produk Pangsit Ikan Lele yang telah tim PKPM buat, desain tersebut akan tim PKPM masukan di media *marketing*.Berdasarkan uraian pada rencana kegiatan pengemasan produk, makasecara mendetil mengenai pelaksanaan proses pengemasan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pemilihan Kemasan

Dalam melakukan proses pengemasan pertama kali yang dilakukan adalah pemilihan jenis kemasan apa yang akan digunakan. Pemilihan kemasan menjadi *point* penting karena berpengaruh terhadap perlakuan pengamanan terhadap isi (produk) itu sendiri, sehingga produk tersebut dapat sampai ke tangan konsumen dengan selamat secara kuantitas maupun kualitas. Adanya kemasan/ pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi bahan pangan yang ada didalamnya, melindungi dari

bahaya pencemaran serta gangguan fisik. Disamping itu pengemasan berfungsi pula sebagai daya tarik bagi konsumen.

2. Tahap Pembuatan Desain Kemasan

Setelah tahapan pemilihan wadah kemasan dilakukan,langkah selanjutnya adalah pembuatan desain dari kemasan tersebut. Proses desain pada umum nya memperhitungkan aspek fungsi, estetika dan berbagai macam aspek lainnya, yang biasanya datanya didapatkan dari riset, pemikiran, *brainstorming*, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya.

Dalam mendesain suatu kemasan produk perlu memperhatikan beberapa aspek dasar dalam menentukan kemasan itu sendiri, yaitu diantaranya :

a) Warna, merupakan suatu mutu cahaya yang dapat dipantilkan darisuatu objek ke mata manusia. Pemilihan warna dalam mendesain kemasan berfungsi untuk menciptakan suatu citra dalam mengembangkan produknya, untuk menimbulkan pengaruh meningkatnya selera konsumen, untuk menghiasi produk, untukmemastikan keterbacaan yang maksimum dalam penggunaan warna kontras, serta untuk membangkitkan minat dalam mode.

b) Bentuk dari desain kemasan disesuaikan dengan wadah kemasan itu sendiri. Bentuk yang sederhana lebih disukai daripada yang rumit, selain itu bentuk yang teratur, seimbang, mudah terlihat bila dipandang dari jauh menjadi faktor daya tarik.

c) Merk/Logo, merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merk atau logo dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan logo/merk pun harus memperhatikan hal-hal, seperti: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang *negative*.

d) Ilustrasi dan Tipografi, merupakan alat komunikasi sebuah kemasan. Dimana ilustraasi ini termasuk dalam fotografi dan

gambar-gambar untuk menarik konsumen, sedangkan tipografi adalah teks pada kemasan yang berupa tulisan mengenai produk tersebut.

e) Tata letak, merupakan paduan semua unsur grafis meliputi warna, bentuk, merk, ilustrasi dan tipografi, yang menjadi satu kesatuan baru yang disusun dan ditempatkan pada halaman kemasan.

Desain kemasan yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efesiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan.(*Uma Sekaran*, 2006)

Gambar 4.5 merupakan tampilan Desain Kemasan Pangsit Ikan Lele:

Gambar 4.5 Desain Kemasan Pangsit Ikan Lele .

4.1.6 Pengembangan Sistem Informasi Pekon

4.1.6.1 Situasi dan Kondisi Pekon Lugu Sari

Pengumpulan data yang dilakukan tim PKPM selanjutnya akan dibuatkan pada media *online* yaitu *website*. Setelah situs *web* (sistem informasi)

dibuat, maka masyarakat yang belum mengenal Pekon Lugu Sari akan mengetahui informasi tentang pekon Lugu Sari tersebut.

4.1.6.2 Analisis Sistem Berjalan

Data-data berjalan yang telah dikumpulkan maka dapat dilihat kelemahan dan kebutuhan sistem berjalan dengan terlebih dahulu melakukan pemodelan sistem berjalan untuk membantu pemahaman terhadap kondisi sistem tersebut. Sistem yang dibahas dalam penelitian ini berhubungan dengan penyampaian informasi pekon Lugu Sari oleh warga yang dimulai dari uraian kerja, permasalahan yang dihadapi dalam kerangka pemecahan masalah.

4.1.6.3 Alur Sistem Penyampaian Informasi yang Berjalan

Alur sistem tujuan yang diuraikan sebagai berikut:

a. Bagian aparat membuat informasi.
b. Informasi yang sudah dibuat diserahkan kepada kepala pekon.
c. Kepala pekon memeriksa informasi, jika kepala pekon tidak setuju informasi dikembalikan kebagian informasi untuk pembaharuan
d. Jika kepala pekon setuju maka informasi yang telah disetujui dikembalikan pada aparat pekon untuk disampaikan kepada warga.

Alur sistem penyampaian informasi berjalan dapat dijelaskan dengan Gambar 4.6 berikut :

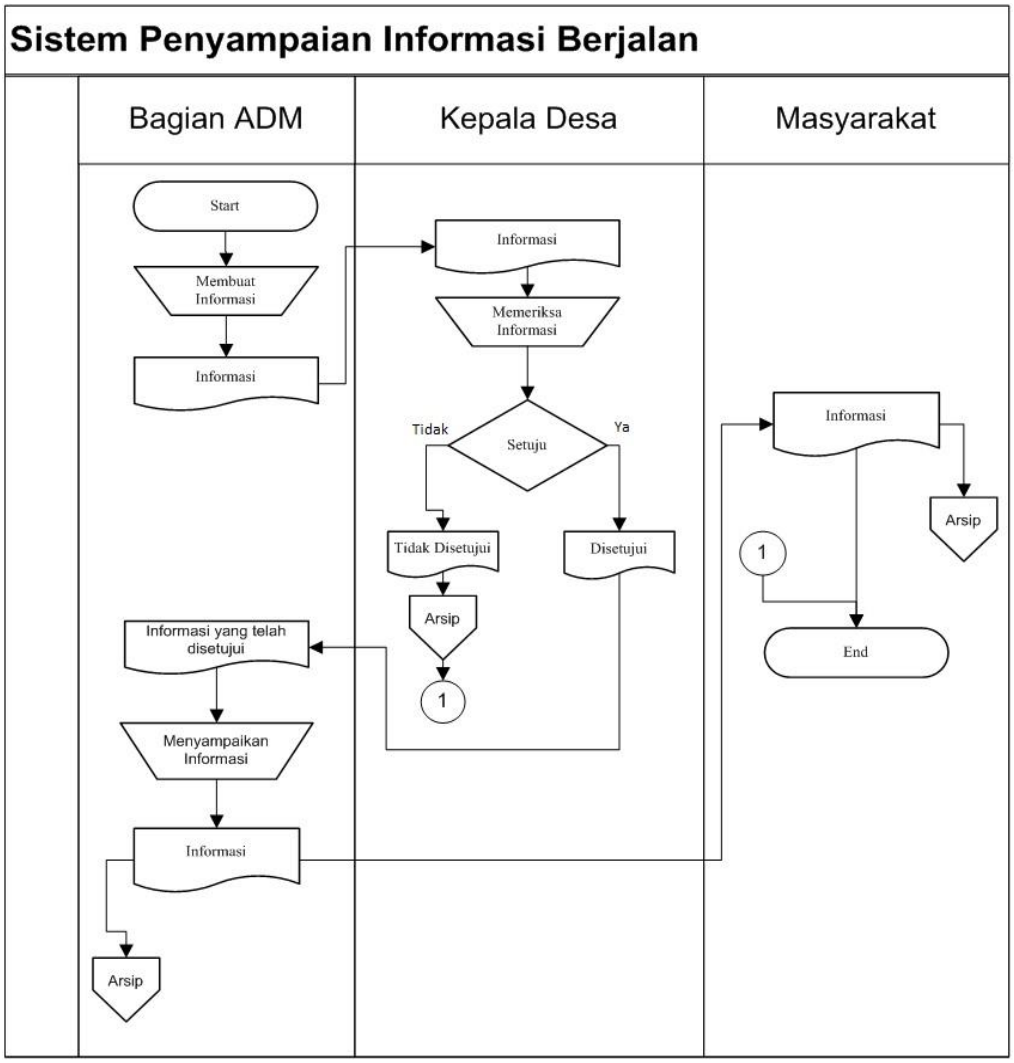

Gambar 4.6 Sistem Informasi yang Berjalan Pada Pekon Lugu Sari

4.1.6.4 Penjelasan Diagram Prosedur yang Berjalan

Penjelasan diagram prosedur yang berjalan dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pada saat ada warga yang akan mencari data informasi, maka warga tersebut akan datang pada balai pekon.
b. Setelah warga menanyakan data staf pekon, maka staf pekon akan memulai mencari berkas data tersebut.
c. Setelah mendapatkan data tersebut, kemudian staf pekon akan membuat berkas data sebanyak 2 rangkap, rangkap 1 akan diserahkan beserta produk yang kepala pekon, sedangkan rangkap ke 2 akan diarsipkan oleh staf.

d. Setelah menerima persetujuan pemberian data pekon, staf pekon akan membuat laporan penjualan sebanyak 2 rangkap berdasarkan arsip pekon dan arsip warga.
e. Warga akan memeriksa kelengkapan data yang diterima, maka data akan disimpan sebagai arsip.

4.1.6.5 Analisis Kelemahan Sistem yang Berjalan

Analisa terhadap kelemahan sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

a. Pada bagian informasi proses pembuatan informasi dilakukan dengan membuat spanduk atau brosur sehingga memakan waktu lama.
b. Jika warga mendapatkan informasi pekon harus datang kebalai pekon secara langsung sehingga kurang efektif.

4.1.6.6 Desain Sistem Informasi yang Diusulkan

Sistem informasi yang berjalan terhadap Pekon Lugu Sari mengimplementasikan suatu perangkat lunak guna membantu proses penyampaian informasi pekon.

Adapun tampilan dari sistem penyampaian informasi yang baru dijelaskan Gambar 4.7 berikut :

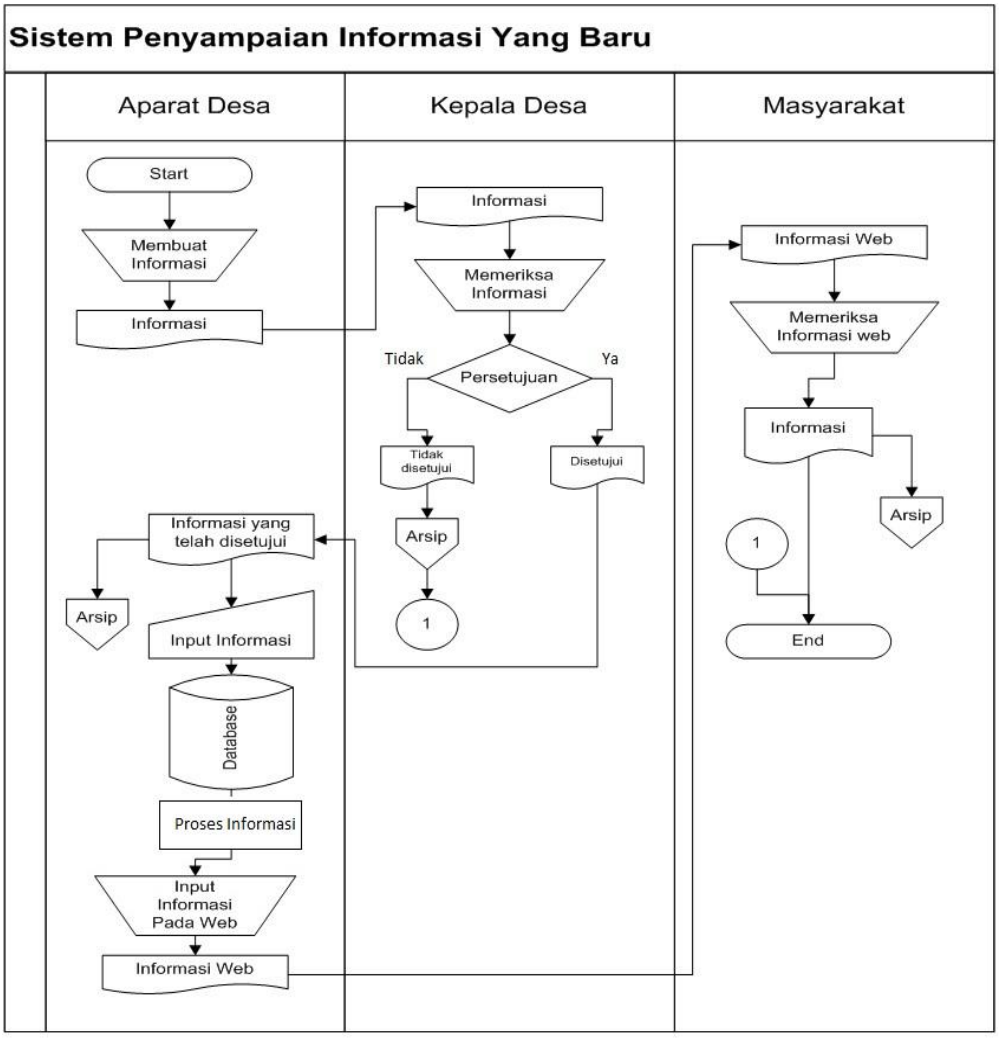

Gambar 4.7 Sistem Penyampaian Informasi yang baru

4.1.6.7 Penjelasan Prosedur yang Baru

Penjelasan Prosedur aliran pemasukan data yang baru dijelaskan sebagai berikut :

a. Saat ada warga yang akan mencari data informasi, maka warga tersebut akan datang pada balai pekon.
b. Setelah warga menanyakan data pada staf pekon , maka staf pekon akan memulai mencari berkas tersebut.
c. Setelah mendapatkan data tersebut, kemudian staf akan mengarsipkan pada database yang sudah disediakan.
d. Kemudian staf pekonakan memberikan laporan data kepada kades. Kades akan memberi keputusan apakah data akan di*posting* atau tidak.

e. Setelah menerima persetujuan pemberian data pekon, staf pekonakan membuat laporan penjualan sebanyak 2 rangkap berdasarkan arsip pekon dan arsip warga.
f. Warga akan memeriksa kelengkapan data yang diterima, maka data akan disimpan sebagai arsip.

4.1.6.8 Ketercapaian Penerapan Situs Web Pekon

Data yang telah terkumpul kemudian akan menjadi bahan untuk membuat informasi pada *web*. Tampilan Informasi yang sudah dirancang adalah:

a. Design Website

Website Pekon Lugu Sari terdiri dari menu yang dapat dilihat dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Menu *Website* Pekon Lugu Sari

Menu	**Sub Menu**
Home	
Profil	- Visi dan Misi - Sejarah Pekon - Struktur Organisasi - Staff - Bpd - Rt - Surat Menyurat
Lembaga	- Pkk - Karang Taruna - Lpmd
Pelayanan	- Perizinan - Kartu Keluarga
Produk Pekon	
Data Pekon	- Peta Pekon
Berita	
Galeri	

a. Antarmuka halaman *Beranda* website Pekon Lugu Sari dapat dilihat di Gambar 4.8 berikut:

Gambar 4.8 Antarmuka *Berandawebsite*

b. Antarmuka menu *Peta*Website dapat dilihat pada Gambar 4.9 berikut:

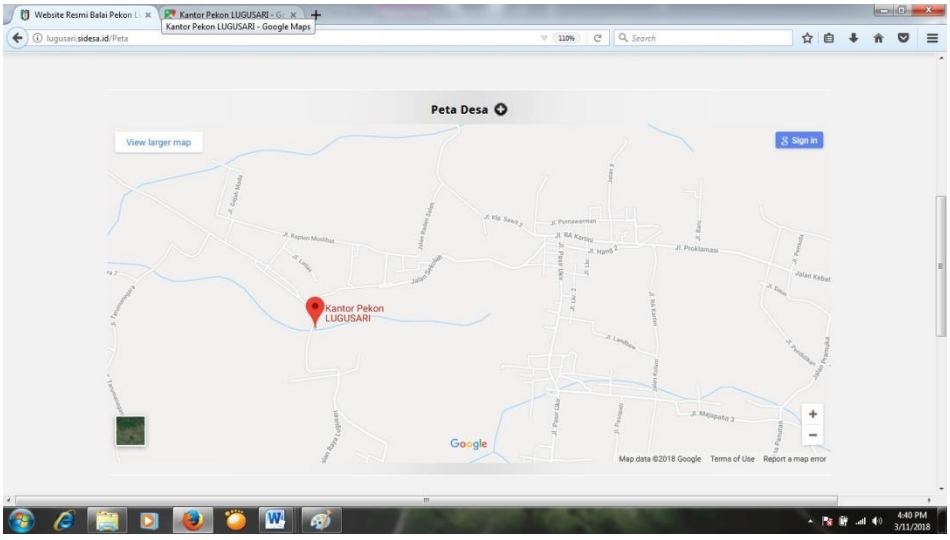

Gambar 4.9Antarmuka menu *Peta*

c. Tampilan Antarmuka Strukur organisasi Pekon Lugu Sari dapat dilihat pada Gambar 4.10 berikut :

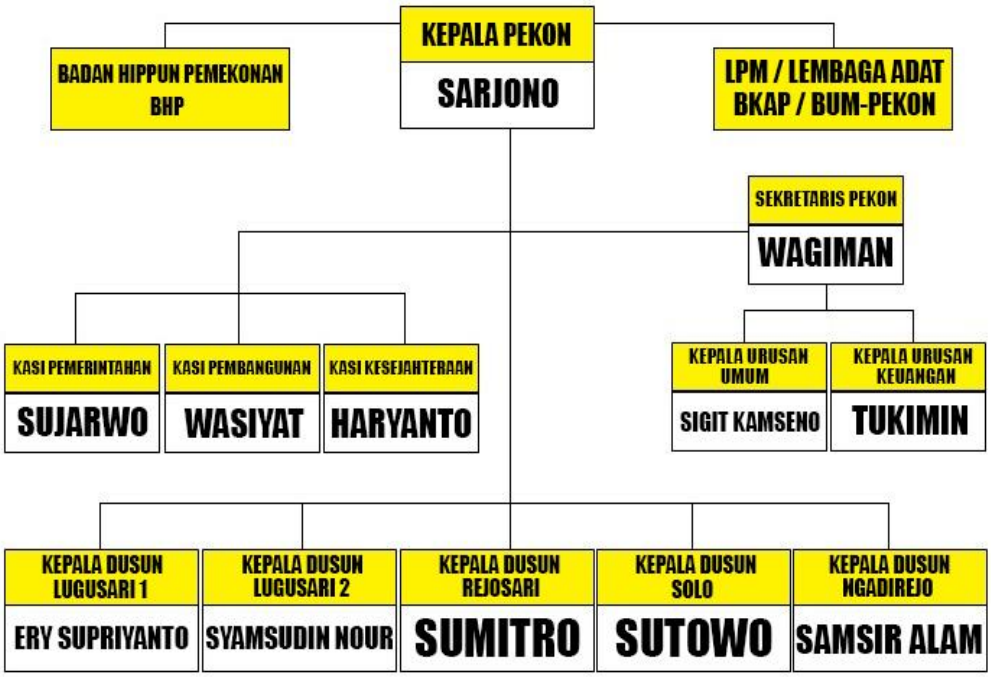

Gambar 4.10 Antarmuka struktur organisasi

d. Tampilah Website antarmuka menu *Laporan Data Penduduk* dapat dilihat di Gambar 4.11 berikut :

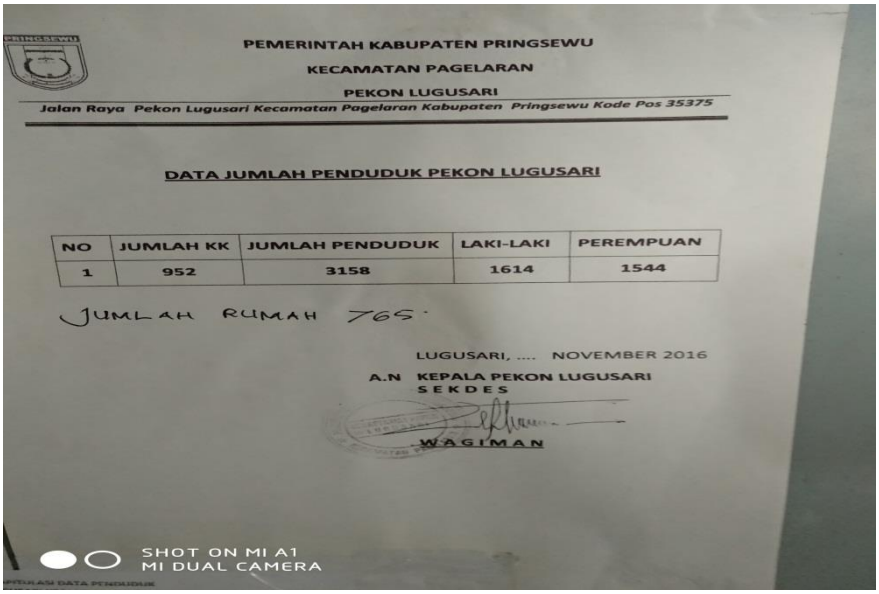

PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
KECAMATAN PAGELARAN
PEKON LUGUSARI
Jalan Raya Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Kode Pos 35375

DATA JUMLAH PENDUDUK PEKON LUGUSARI

NO	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	952	3158	1614	1544

JUMLAH RUMAH 765.

LUGUSARI, ... NOVEMBER 2016
A.N KEPALA PEKON LUGUSARI
SEKDES

WAGIMAN

SHOT ON MI A1
MI DUAL CAMERA

Gambar 4.11 Antarmuka menu *Laporan Data Penduduk*

e. Tampilan Website antarmuka *Form Login Admin* untuk mengelola *website* dapat dilihat Gambar 4.12 berikut :

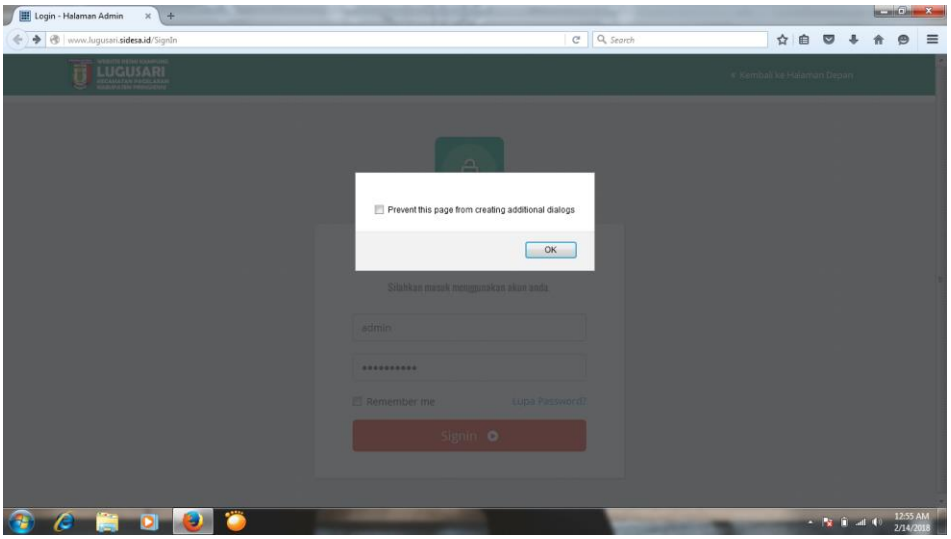

Gambar 4.12 Antarmuka *Login admin*

f. Tampilan Website antarmuka menu *Halaman Administrator* untuk mengelola *website* dapat dilihat Gambar 4.13berikut :

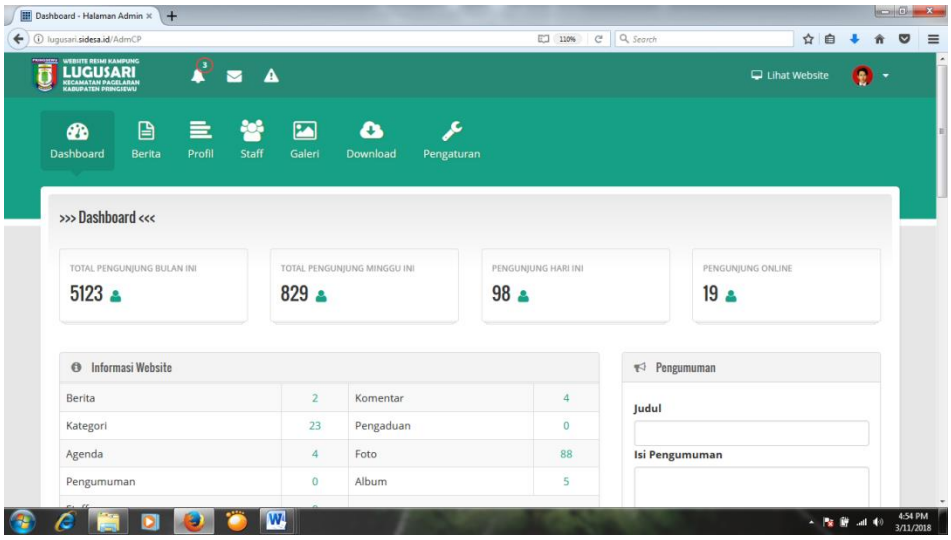

Gambar 4.13 Antarmuka menu *Halaman Administrator*

g. Tampilan Website antarmuka menu penambahan berita *website* dapat dilihatGambar 4.14 berikut :

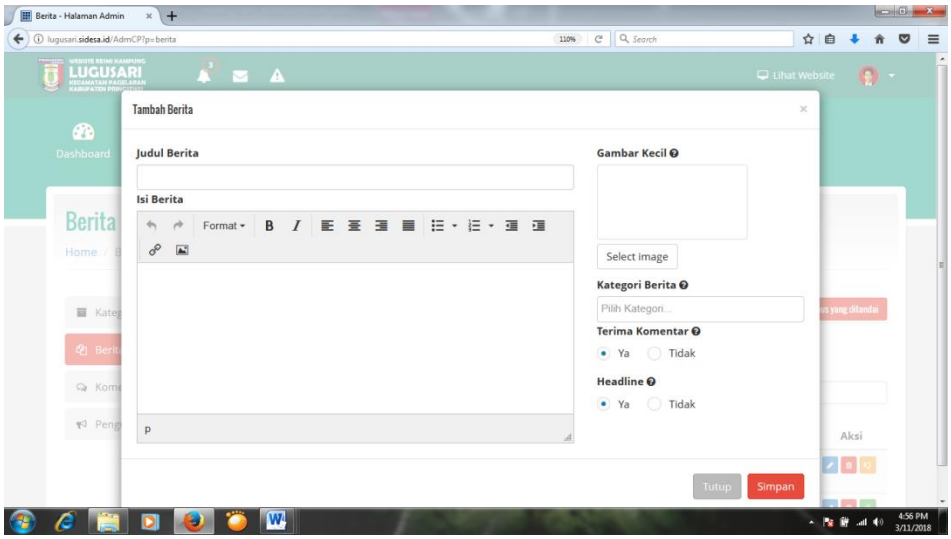

Gambar 4.14 Antarmuka menu untuk penambahan berita

4.2 Evaluasi

4.2.1 UKM Pekon Lugu Sari

Evaluasi usaha sendiri diartikan sebagai prinsip dasar utama yang membandingkan rencana usaha yang telah dibuat sebelum kegiatan dimulai dengan apa yang telah dicapai pada akhir masa produksi. Melakukan evaluasi kemajuan usaha merupakan proses yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan. Evaluasi berangkat dari kegiatan *monitoring* setiap proses dalam usaha yang dijalankan, dari hasil *monitoring* dapat dibuat analisis kemajuan, kemunduran dan pencapaian yang sudah dilaksanakan (*Kotler*, 2007) . Evaluasi dalam kegiatan program kerja yang telah dilakukan di Pekon Lugu Sari dapat dilihat dari antusias warga pekon Lugu Sari.Dalam pembuatan Pangsit Ikan Lele, warga pekon Lugu Sari begitu antusias untuk mengikuti pelatihan pembuatannya dengan tujuan untuk dijadikan usaha baru tingkat menengah. Begitu pula dengan UKM-UKM yang telah ada di pekon Lugu Sari, salah satunya pembuatan Pangsit Ikan Lele. Laporan keuangan disosialisasikan kepada pemilik UKM Pangsit Ikan Lele guna mengontrol laba maupun rugi terhadap penjualan Pangsit Ikan Lele. Ibu Reni mulai memperhitungkan biaya produksi serinci mungkin

setelah adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan. Selain itu produk ini sebelumnya memiliki kemasan dan pemasaran yang kurang maksimal, setelah dilakukan perombakan pada kemasan dan cara pemasaran yang memanfaatkan teknologi, penjualan Pangsit Ikan Lele meningkat yang ditandai dengan keuntungan yang lebih banyak dibanding sebelumnya.

Kemasan pada Pangsit Ikan Lele dibuat semenarik mungkin, dari bentuk kemasan yang unik, dan label kemasan yang mencantumkan *varian* rasa dari Pangsit Ikan Lele, sehingga pembeli memiliki ketertarikan dari segi kemasan yang dibuat oleh mahasiswa/i PKPM IBI Darmajaya.

Kelemahan yang terdapat pada label kemasan Pangsit Ikan Lele sebagai berikut:

a) Belum adanya sertifikat halal dan BPOM karena yang kita tau penikmat makanan ringan seperti ini pasti dari semua kalangan namun, tidak sedikit dari mereka yang sadar akan hal pentingnya label halal dan sertifikat BPOM sehingga raguuntuk mengkonsumsi Pangsit Ikan Lele ini. Jadi, diharapkan nantinya ada label halal dan sertificat BPOM pada kemasan ini.
b) Cetakan Label Kemasan yang lentur dimana percetakan label tersebut kurang bagus sehingga tinta pada label mudah pudar.

Kelebihan yang terdapat pada label kemasan Pangsit Ikan Lele sebagai berikut :

a) Dalam desain kemasan sudah ada masa tanggal kadaluarsanya sehingga mempermudah konsumen mengecek kapan baiknya digunakan makanan tersebut.
b) Ukuran *font face* yang mudah dibaca oleh semua kalangan karena sudah memenuhi standar (tidak terlalu kecil) .
c) Kemasan yang apik diharapkan semakin meningkatkan nilai jual dan estetika produk Pangsit Ikan Lele tersebut.

4.2.2 Sistem Informasi Pekon

Website Pekon Lugu Sari dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah warga dalam mendapatkan informasi yang *uptodate*, dan juga mempermudah aparat pekon dalam menyampaikan berita sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. *Website* pekon Lugu Sari dikembangkan oleh DJ Corp menggunakan bahasa pemrograman *web PHP*, *Javascript*, dan *HTML*. Sehingga terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan dari sistem yang dibuat.

Kelemahan Sistem Informasi Pekon pada Pekon Lugu Sari sebagai berikut:

a) Penggunaan *javascript* pada pembuatan *web* mengakibatkan *loading* agak sedikit lama, namun hanya beberapa perintah yang menggunakan *javacript*.
b) Tampilan *web* belum *responsive*, karena memakan waktu apabila merubah ke *template* yang *responsive* dari satu bulan waktu yang disediakan.
c) Pembuatan surat melalui *web* belum diterapkan karena permasalahan dalam penomoran surat, namun pada menu admin sudah tersedia menu pembutan surat, namun masyarakat belum dapat menggunakan layanan tersebut.

Kelebihan Sistem Informasi Pekon pada Pekon Lugu Sari sebagai berikut:

a) Dengan menggunakan sistem informasi pengelolahan data informasi akan mudah didapatkan.
b) Sistem informasi dapat digunakan sebagai sarana masyarakat mempromosikan Pekon Lugu Sari.
c) Sistem informasi dapat digunakan sebagai sarana masyarakat memasarkan hasil UKM dari Pekon Lugu Sari.
d) Web pekon Lugu Sari telah berhasil dikembangkan ke dalam bentuk domain resmi yakni *http://lugusari.sidesa.id*
e) *Web* pekon Lugu Sari dirancang agar kedepannya dapat mengelola daftar nama penduduk, daftar keluarga, penambahan daftar penduduk, penambahan daftar keluarga, dan pembuaan surat.